

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap anggaran bahan baku pada perusahaan “X”, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan “X” telah menyusun anggaran bahan baku yang terdiri dari anggaran kebutuhan bahan baku dan anggaran pembelian bahan baku.
2. Prosedur penyusunan bahan baku pada perusahaan “X” dimulai dengan penyusunan anggaran kebutuhan bahan baku yang disusun berdasarkan anggaran produksi dan berdasarkan anggaran kebutuhan bahan baku ini kemudian disusun anggaran pembelian bahan baku.
3. Anggaran bahan baku yang disusun oleh perusahaan “X” telah berperan dalam perencanaan pemakaian bahan baku. Hal ini didukung oleh beberapa fakta berikut:
 - Perusahaan “X” telah membuat anggaran kebutuhan bahan baku dan anggaran pembelian bahan baku.
 - Anggaran kebutuhan bahan baku yang disusun oleh perusahaan “X” berdasarkan pada anggaran produksi yang telah ditetapkan sebelumnya.

- Anggaran bahan baku yang disusun oleh perusahaan “X” sudah cukup memadai sebagai perencanaan karena sudah memberikan informasi yang cukup jelas mengenai tingkat yang direncanakan, waktu, jenis produk yang ada, dan jenis bahan baku yang digunakan oleh masing-masing produk.
4. Anggaran bahan baku yang disusun oleh perusahaan “X” belum berperan secara maksimal dalam proses pengendalian pemakaian bahan baku karena perusahaan “X” belum membuat laporan kinerja yang membandingkan antara anggaran dan realisasi dari anggaran tersebut, baik untuk pemakaian atau pembelian bahan baku, sehingga jika terdapat selisih perusahaan tidak mengetahuinya dan tidak dapat mengambil tindakan perbaikan.
 5. Perusahaan “X” belum menyusun anggaran persediaan bahan baku secara khusus, hal ini menyebabkan jumlah pembelian bahan baku hanya berdasarkan pada jumlah yang dibutuhkan pada proses produksi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dan juga kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis juga ingin mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan. Saran-saran tersebut diantaranya:

1. Agar anggaran bahan baku dapat berperan secara efektif dalam mengendalikan bahan baku maka sebaiknya perusahaan “X” menyusun laporan kinerja untuk pemakaian dan pembelian bahan baku yang menunjukkan antara anggaran dan realisasi penggunaan dan pembelian

bahan baku untuk setiap bulannya. Dari laporan kinerja tersebut kemudian dapat dibuat analisis selisih untuk selisih yang materiil, baik yang menguntungkan maupun yang tidak menguntungkan, setelah itu diambil tindak lanjut yang dapat mencegah terjadinya selisih yang merugikan perusahaan. Untuk menetapkan selisih itu materiil atau tidak, perusahaan “X” harus menetapkan batas toleransi.

2. Sebaiknya perusahaan membuat anggaran persediaan bahan baku agar dalam melakukan pembelian bahan baku, perusahaan menghitung persediaan bahan baku yang ada sehingga jumlah pembelian dapat disesuaikan dengan kebutuhan untuk produksi dan persediaan bahan baku yang ada. Dengan demikian persediaan bahan baku yang ada tidak terlalu besar.
3. Penulis juga berharap perusahaan melakukan evaluasi berkala atas standar dan kebijakan yang digunakan perusahaan dalam proses pembuatan anggaran. Hal ini untuk mengantisipasi perubahan keadaan yang cukup signifikan yang dapat mempengaruhi perusahaan.